

VERSI RINGKASAN



PANDUAN PARTISIPASI ANAK UNTUK DISKUSI DARING BERSAMA ANAK-ANAK

ChildFund
Korea



**Child Rights
Coalition Asia**



Save the Children

Pendahuluan

Saat ini ketika dunia bergulat dengan COVID-19 - ketika kebijakan sedang dirumuskan dan dilaksanakan tidak hanya untuk menanggapi pandemi dan mengatasi dampaknya, tetapi juga untuk melanjutkan upaya perwujudan penuh hak-hak anak meskipun ada pandemi, adanya ruang untuk partisipasi bagi anak tetaplah penting, dan sama seperti pandemi yang mendorong sebagian besar interaksi sosial dan layanan sosial ke platform daring, ruang partisipasi anak selama pandemi harus menjadi lebih digital.

Dalam melakukan kegiatan daring dengan anak-anak, kita harus menemukan cara untuk mengatasi masalah kesenjangan digital terkait akses ke perangkat dan koneksi, serta kesenjangan digital dalam hal gender, disabilitas, usia/generasi, dan akses dukungan dari orang dewasa. Kita juga harus mengelola risiko yang melekat pada lingkungan digital, seperti paparan konten berbahaya, *cyberbullying*, pelanggaran privasi, dan bentuk bahaya lainnya.

Langkah Awal

1. Prinsip-prinsip Hak Anak

Semua kegiatan daring kita dengan anak-anak harus dipandu oleh **empat prinsip inti** Konvensi PBB tentang Hak Anak (UNCRC) dan harus memiliki **sembilan persyaratan dasar** untuk memiliki partisipasi anak yang efektif, etis, dan bermakna, seperti yang ditunjukkan dalam Komentar Umum UNCRC No. 12.



2. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

Tujuan kegiatan kita **harus relevan dan penting bagi anak-anak**. Jika memungkinkan, tujuan kegiatan dan/atau hasil yang diharapkan sudah diinformasikan dari masukan anak-anak dalam kegiatan sebelumnya.

Memiliki tujuan yang jelas dan hasil yang diharapkan akan membantu kita mengidentifikasi **kelompok anak yang perlu kita jangkau dan peran anak dalam kegiatan kita**. Anak-anak dapat menjadi pembicara, peserta, fasilitator, moderator, penyelenggara bersama, pengamat, atau kombinasi dari peran-peran tersebut.

3. Metodologi: Daring, Tatap-muka, atau keduanya?

Karena kesenjangan digital, kegiatan daring dapat membatasi partisipasi beberapa kelompok anak dan, akibatnya, memperburuk marginalisasi mereka. Karena itu, kita harus mempertimbangkan gabungan **metode daring dan tatap-muka** dalam implementasi kegiatan, jika memungkinkan. Ini terutama direkomendasikan untuk kegiatan di mana anak-anak diidentifikasi sebagai peserta utama.

Keputusan apakah akan melakukan metode *hybrid* atau tidak dapat didasarkan pada sejumlah faktor, termasuk partisipasi berbagai kelompok anak, protokol kesehatan dan keselamatan, pedoman yang diamanatkan pemerintah, ketersediaan dan aksesibilitas metode tatap-muka, serta waktu dan keterampilan untuk melaksanakan dan menindaklanjuti.

4. Profil Anak

Dalam mengatur kegiatan dengan anak-anak, kita harus memastikan bahwa kita **melibatkan anak-anak dari latar belakang dan situasi yang berbeda-beda**. Kita perlu mendorong penghormatan terhadap keragaman, mendorong partisipasi anak-anak dari berbagai usia dan anak-anak dari kelompok yang terpinggirkan, dan menghindari menempatkan persyaratan yang mengarah pada pengecualian (misalnya, **memiliki perangkat atau koneksi internet yang stabil tidak boleh menjadi bagian dari kriteria seleksi/partisipasi**).

Sebagai penyelenggara kegiatan, **kita harus memastikan bahwa anak-anak memiliki dukungan dan sumber daya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kita**. Untuk itu, kita harus mengetahui profil anak-anak yang akan dilibatkan. Mengetahui hal ini akan memungkinkan kita untuk mengambil tindakan, seperti menyediakan terjemahan, membuat pengaturan administrasi untuk anak-anak tanpa perangkat, atau menerapkan penyesuaian anggaran untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki koneksi internet, antara lain.



5. Kebijakan Perlindungan Anak dan Kode Etik



Sebagai organisasi hak anak, kita telah memiliki kode etik dan protokol perlindungan anak yang meliputi pengukuran pencegahan risiko dan mekanisme pelaporan. Namun, kita perlu memperbaruinya untuk mempertimbangkan risiko yang terkait di ruang daring.

- *Menilai dan mengelola risiko* - Kita harus mengidentifikasi risiko dan menghasilkan poin tindakan tentang cara mengatasinya. Jika memungkinkan, penilaian risiko dan rencana manajemen risiko harus dilakukan dengan berkonsultasi dengan anak-anak.
- *Menjaga kerahasiaan platform kegiatan daring* - Kita harus dapat melihat dan mengontrol siapa yang dapat bergabung dengan kegiatan.
- *Mengambil kendali fitur-fitur Daring* - Kita dapat mengurangi risiko perlindungan anak dengan memperhatikan fitur yang memungkinkan interaksi antar peserta (misalnya, berbagi layar, berbagi file, dan fungsi serupa lainnya).
- *Membatasi komunikasi pribadi* - Kita dapat mengurangi risiko dengan menonaktifkan obrolan pribadi atau fungsi pesan pribadi di platform konferensi video.

- *Mendapatkan persetujuan dan menghormati hak pribadi* - Ketika kita meminta persetujuan anak-anak dan orang tua mereka, kita harus memberi tahu mereka bahwa kita mungkin mengambil foto/tangkapan layar, rekaman video, kata-kata yang diucapkan, atau pesan yang diketik. Bersamaan dengan ini, kita harus melakukan evaluasi yang cermat jika merekam atau menyiarkan langsung aktivitas *online* kita akan menimbulkan risiko apa pun bagi anak.
- *Menetapkan mekanisme pelaporan* - Kita harus memperkenalkan Tim Perlindungan Anak dan memberi tahu semua anak bagaimana mereka dapat menjangkau dan melaporkan kekhawatiran apa pun, baik melalui platform kegiatan daring atau melalui jalur komunikasi lain di luar platform kegiatan daring. Selain itu, dalam platform konferensi video, Tim Pengamanan Anak harus memiliki kontrol untuk memblokir atau mengeluarkan siapa pun yang melanggar kebijakan perlindungan anak dari kegiatan.
- *Mengidentifikasi peserta* - Saat menggunakan platform konferensi video, kita harus meminta peserta anak untuk menghapus nama belakang mereka dan/ atau hanya menggunakan nama panggilan mereka saat memasukkan nama/ID di platform konferensi video. Selain itu, kita dapat menetapkan nama ID koneksi untuk semua jenis peserta dalam kegiatan.



Mengelola Kegiatan Daring

6. Merancang Program

Kegiatan daring dengan anak-anak harus selalu ramah anak, dan kita memastikan ini dengan mengadaptasi metode kerja sesuai dengan kapasitas anak yang berkembang; menciptakan lingkungan yang membangun kepercayaan diri mereka untuk berbagi pandangan; memberi mereka dukungan dan sumber daya yang diperlukan; dan memberi mereka waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan membentuk pendapat mereka.

Dalam mendesain kegiatan daring, kita harus mempertimbangkan **lamanya kegiatan daring** dengan mempertimbangkan beberapa faktor:

- Tujuan kegiatan daring dan peran anak
- Profil anak-anak
- Jumlah anak-anak
- Kecenderungan anak-anak
- Keakraban anak dengan peserta lain
- Akses digital anak-anak

Terkait erat dengan keputusan kita tentang lamanya kegiatan daring, kita harus memastikan bahwa kita mengalokasikan **waktu untuk istirahat**.

- *Health breaks*/istirahat kesehatan
- *Movement breaks*/istirahat dengan gerakan
- *Sensory breaks*/istirahat sensorik



Merancang program kegiatan daring, juga berarti kita musti memutuskan **alat atau media** yang akan digunakan. Menggunakan slide presentasi mungkin merupakan alat yang paling sederhana dan paling dapat diakses untuk digunakan. Tetapi kita juga dapat mulai menjelajah alat atau media daring baru yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan daring. Alat-alat ini mungkin sudah tergabung dalam platform konferensi video (misalnya Jajak Pendapat dan Anotasi pada Zoom) atau mungkin perlu diakses menggunakan *web browser* (misalnya Mentimeter atau Jamboard Google).

Dalam memutuskan alat mana yang akan digunakan, berikut beberapa hal yang harus kita pertimbangkan terkait aksesibilitas:

- *Jumlah dan jenis perangkat yang dibutuhkan* - Beberapa anak hanya memiliki satu perangkat. Jika aplikasi daring yang digunakan membutuhkan pemanfaatan perangkat kedua, maka anak-anak yang hanya memiliki satu perangkat akan kesulitan dalam mengambil bagian.



Gambar dan teks - Menggunakan lebih banyak gambar dan lebih sedikit teks itu penting saat membuat konten yang ramah anak dan ini masih berlaku untuk presentasi dan antarmuka secara daring.

- *Batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya* - Meskipun memiliki batas waktu dapat menambah kegembiraan dalam kegiatan, hal itu dapat merugikan kelompok anak tertentu (misalnya, anak disabilitas, anak tidak bisa berbicara bahasa, dan anak dengan koneksi internet yang lambat).

Hal lain yang perlu kita putuskan dalam melakukan kegiatan daring adalah **pemilihan platform kegiatan daring**. Saat kita mencari platform survei daring atau aplikasi konferensi video, kita harus mempertimbangkan aksesibilitas platform dan fitur yang tersedia, termasuk fitur perlindungan anak.

7. Fasilitas dan Moderasi Daring

Kita harus mempertimbangkan beberapa hal yang melekat pada ruang daring:

- Selama kegiatan daring, anak-anak akan berada di dua ruang, ruang daring di mana kita relatif memiliki kendali, dan ruang fisik di mana kita memiliki sedikit atau tidak ada pengaruh sama sekali.
- Isyarat non-verbal, melalui bahasa tubuh atau ekspresi wajah, sulit untuk dikomunikasikan, diamati, dan diterima saat menggunakan platform daring.
- Komunikasi tertulis, melalui obrolan atau pesan yang diketik, berisiko disalahartikan karena tidak adanya isyarat non-verbal.
- Penggunaan emoji atau stiker obrolan dapat membantu dalam menyampaikan pesan yang benar.
- Dalam menggunakan platform konferensi video, masukan dan pertanyaan dapat disampaikan secara bersamaan melalui sarana lisan atau melalui obrolan atau pesan yang diketik. Untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang merasa tersisih, kita harus berusaha untuk memastikan bahwa semua kontribusi ini diakui.
- Berpeganglah dan perhatikan benar waktu yang disepakati, dengan mengingat kesenjangan digital. Melampaui waktu yang dialokasikan dapat berarti kehilangan partisipasi anak-anak lain.



8. Kegiatan Persiapan

Kegiatan daring dengan anak-anak mungkin menuntut lebih banyak persiapan daripada aktivitas tatap-muka. Beberapa persiapan ini perlu dilakukan beberapa hari sebelum kegiatan yang sebenarnya, sementara beberapa dapat dilakukan satu jam sebelum dimulainya kegiatan.

Berikut beberapa contoh kegiatan persiapan yang bisa kita lakukan:

- Berikan informasi yang ramah anak tentang kegiatan daring yang kita selenggarakan.
- Ajari anak-anak bagaimana cara menggunakan platform kegiatan daring dan perangkat daring yang dilibatkan.
- Aturlah sebuah pertemuan pendahuluan sebelum kegiatan antara mentor dewasa untuk anak, bersama dengan fasilitator dan moderator.
- Mintalah mentor dewasa untuk mengadakan pra-pertemuan dengan anak-anak.
- Memberikan orientasi untuk orangtua, pengasuh, atau anggota keluarga lain yang mungkin berada di ruang fisik yang sama dengan anak selama kegiatan daring.
- Jika kita akan mengadakan workshop/kelompok diskusi kecil, tanyakan tentang preferensi mereka dan siapkan daftar pengelompokan sebelum kegiatan.
- Lakukan percobaan dengan anak-anak, seperti pemeriksaan video dan audio.
- Mintalah anak-anak untuk menyarankan *ice breaker*.

9. Peran Orang Dewasa



Kita perlu melatih orang dewasa dalam kegiatan daring dengan anak-anak. Seperti halnya pertemuan tatap-muka, kegiatan daring kita perlu memiliki tim penyelenggara atau sekretariat; tim fasilitasi; tim perlindungan anak; tim dokumentasi atau pencatat; penerjemah atau interpreter; narasumber, pembicara, atau moderator, dan mentor/dukungan orang dewasa untuk peserta anak-anak.

Untuk kegiatan daring, kita juga perlu memiliki **tim dukungan teknis** yang bertugas mengelola platform kegiatan daring dan memberikan dukungan pemecahan masalah jarak jauh kepada peserta. Kita juga membutuhkan **seseorang yang bertugas memantau obrolan atau pesan yang diketik**.

Untuk kegiatan daring, **mentor/dukungan dewasa untuk anak-anak** mungkin perlu memberikan dukungan untuk akses anak ke penggunaan perangkat, serta membangun jalur komunikasi dengan anak di luar platform dan memberikan dukungan dari jarak jauh.



10. Aturan Dasar Digital

Dalam kegiatan tatap muka dengan anak-anak, kita memiliki kegiatan “aturan rumah”. Dalam kegiatan daring, kita juga harus menyiapkan aturan dasar digital di pembukaan awal.

11. Memberikan Informasi kepada Anak-anak

Beberapa informasi yang harus diperhatikan anak-anak, tidak terbatas pada tujuan kegiatan, program dan jadwal, peserta, platform kegiatan daring dan alat keterlibatan daring yang akan kita gunakan, dukungan yang akan mereka terima, perilaku yang diharapkan dari semua peserta, dan protokol dan prosedur perlindungan anak.

Selain itu, kita juga dapat membekali anak-anak dengan literasi digital dasar, khususnya tentang keamanan daring.

Pasca Kegiatan



12. Tindak Lanjut dan Evaluasi

Kita memiliki tanggung jawab untuk memberikan tindak lanjut dan evaluasi. Ini mungkin termasuk menyediakan ruang bagi anak-anak untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan daring, baik sebagai bagian dari program atau sebagai tugas “dibawa pulang”, menginformasikan kepada anak-anak tentang hasil partisipasi mereka, memberi tahu anak-anak bagaimana masukan mereka akan atau telah digunakan, memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menjadi bagian dari proses ini.



The background of the slide is an abstract composition. On the left, there are several overlapping, curved, semi-transparent bands in shades of light blue, green, and purple. On the right, a large, vibrant, multi-colored polygonal shape dominates the space, featuring a gradient from deep red at the top to bright yellow at the bottom, with various shades of orange and red in between. The overall effect is modern and dynamic.

Diproduksi oleh:
Child Rights Coalition Asia
dan ChildFund Korea
dengan dukungan
Plan International Asia Pacific
dan Save the Children Philippines

Maret 2021